

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal 31 Maret 2021 dan periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2021 and three-months
period then ended (unaudited)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Maret 2021
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
and Three-Months Period Then Ended
(Unaudited)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 90 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2021 (Unaudited)
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Maret 31, 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	770.205	2e,4	602.271	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	614.691	2q,2u,5	667.410	Third parties
Pihak berelasi	10.011	2f,34a	11.142	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	1.848		2.401	Others - third parties
Hak retur aset	29.280	2n,18	29.280	Right of return assets
Persediaan	945.468	2h,6	919.678	Inventories
Uang muka	7.893	7	4.886	Advances
Biaya dibayar dimuka	3.439	2i,8	3.269	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	1.954	15a	-	Prepaid Value Added Tax
Aset biologis	8.765	2j,9	6.891	Biological assets
Total Aset Lancar	2.393.554		2.247.228	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.228	2f,34c	1.225	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	49.811	2r,16d	47.138	Deferred tax assets
Aset tetap	497.879	2k,10	492.340	Fixed assets
Aset hak guna	5.851	11	6.523	Right of use assets
Tagihan pajak penghasilan	93.692	16b	91.855	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	28.159	12	28.670	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	676.620		667.751	Total Non-current Assets
Total Aset	3.070.174		2.914.979	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Maret 31, 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	158.789	14	103.669	Third parties
Pihak berelasi	1.504	34b	1.460	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	19.849	15	17.244	Others - third parties
Kewajiban untuk retur	184.021	2n,2v,18	174.538	Refund liabilities
Beban akrual	19.992	17	23.674	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.849	2o	39	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	66.960	2r,16c	63.696	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	1.132	11	1.311	Short-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	457.096		385.631	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	5.166	2f,34c	1.938	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	69.949	2o,19	68.801	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	62	11	222	Long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	75.177		70.961	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	532.273		456.592	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	21	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	2g,22	99.910	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753		4.753	Other components of equity
Saldo laba		23		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.072.684		1.993.219	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.537.347		2.457.882	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	554	2c,20	505	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.537.901		2.458.387	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.070.174		2.914.979	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Period Ended March 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan neto	434.181	2n,24	401.342	Net sales
Beban pokok penjualan	(232.220)	2n,25	(258.560)	Cost of goods sold
Laba bruto	201.961		142.782	Gross profit
Beban penjualan	(66.163)	2n,26	(54.967)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.790)	2n,27,35b,35c	(21.604)	General and administrative expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(13.895)	28	(15.506)	Research and development expenses
Beban operasi lain	(12.351)	2n,29	(17.605)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	6.260	2n,30	685	Other operating income
Laba Usaha	96.022		33.785	Operating profit
Penghasilan keuangan	3.488	2n,31	274	Finance income
Beban keuangan	-	2n,32	(1.572)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	99.510		32.487	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(19.996)	2r,16d	(8.107)	Income tax expense
Laba periode berjalan	79.514		24.380	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	20,19	-	to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait	-		-	Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	79.514		24.380	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	79.465		24.343	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	49	2c	37	Non-controlling interest
Total	79.514		24.380	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	79.465		24.343	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	49	2c,20	37	Non-controlling interest
Total	79.514		24.380	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	26	2s,33	8	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of January 1, 2020</i> <i>Profit for the period</i>
				Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	300.000	99.910	4.753	60.000	1.851.474	2.316.137	449	2.316.586	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	24.343	24.343	37	24.380	
Saldo 31 Maret 2020	300.000	99.910	4.753	60.000	1.875.817	2.340.480	486	2.340.966	
Saldo 1 Januari 2021	300.000	99.910	4.753	60.000	1.993.219	2.457.882	505	2.458.387	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	79.465	79.465	49	79.514	
Saldo 31 Maret 2021	300.000	99.910	4.753	60.000	2.072.684	2.537.347	554	2.537.901	
Kenaikan (penurunan) Neto									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	488.031		349.853
Pembayaran kas kepada pemasok	(182.757)		(185.074)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(86.365)		(97.615)
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.183)		(21.622)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	201.726		45.542
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pajak penghasilan badan	(6.389)	15	(719)
Beban keuangan	-	30	(1.572)
Penghasilan keuangan	3.488	29	274
Kegiatan operasional lainnya	(17.086)		(54.722)
Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	181.739		(11.197)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Perolehan aset tetap	(14.180)		(8.647)
Hasil penjualan aset tetap	112	10	249
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.068)		(8.398)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	-	12	(90.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-		(90.000)
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	167.671		(109.595)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	263		5.191
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	602.271		195.165
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	770.205	4	90.761

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, SH. MKn. No. 27 tanggal 28 Mei 2019 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juni 2019.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from

PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 28, 2019 of Marcivia Rahmani, SH. MKn., in relation to the changes of articles of association. The latest amendments to the Articles of Association were accepted by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 24, 2019.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi non-hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 34a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

dicatatkan di BEI.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/Commissioner	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Ketua Anggota Anggota	Burhan Hidayat Yo Robertus Adi Sulistyo Ira Luciawati	Burhan Hidayat Yo Robertus Adi Sulistyo Ira Luciawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dijelaskan pada Catatan 33d.

Kelompok Usaha memiliki 688 dan 696 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 in accordance with Notarial Deed No. 15 dated August 25, 2020 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

Dewan Direksi/ Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Agus Saputra Wijaya - Putu Darsana - Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto - Arief Tonny Kusuma

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on May 28, 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Chairman Member Member
Burhan Hidayat Yo Robertus Adi Sulistyo Ira Luciawati		

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK No. IX.I.5.

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are described in Note 33d.

The Group has 688 and 696 permanent employees as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Asset/ Total Assets	
					31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	921.533	803.323
PT Tanindo Intertraco ("TINCO") **)	Perdagangan pupuk dan pestisida/ Fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	39.922	40.780
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") *)	Perdagangan benih/ Seed trading	Sidoarjo	1987	1987	99,50	99,50	9.505	9.477

Catatan:

*) Tidak beroperasi sejak bulan Februari 2015 / not operating since February 2015

**) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 / not operating since July 2019

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain

e. Completion of the Consolidated Financial

Management is responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on May 20, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the SFAS Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of Accounting Principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tersendiri tahun berjalan:

1) PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

The application of the following revised accounting standards, which are effective from January 1, 2020, is relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current year separate financial statements:

1) *PSAK 71: Financial Instrument*

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" on January 1, 2020 is as follow:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspetaksian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71	
Aset					
Aset Lancar					
Piutang usaha - pihak ketiga	971.873	-	(23.586)	948.287	Asset Current Asset
Total Aset Lancar	2.319.972	-	(23.586)	2.296.386	Trade receivables - third parties
Aset Tidak Lancar					
Aset pajak tangguhan	52.710	-	5.896	58.606	Non-current Asset
Total Aset Tidak Lancar	621.084	-	5.896	626.980	Deferred tax assets
Total Aset	2.941.056	-	(17.690)	2.923.366	Total Non-current Assets
					Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					
Ekuitas					
Saldo laba	1.911.474	-	(17.689)	1.893.785	Liabilities and Equity
Kepentingan non pengendali	449	-	(1)	448	Equity
Total Ekuitas	2.316.586	-	(17.690)	2.298.896	Retained earnings
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.941.056	-	(17.690)	2.923.366	Non-controlling interests
					Total Equity
					Total Liabilities and Equity

2) PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana kelompok Usaha adalah lessor.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

2) PSAK 73: Lease

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai sewa lahan tanam, bangunan dan gudang. Sebelum enerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal awal sebagai sewa operasi.

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Aset Lancar				Current Asset
Biaya dibayar di muka	6.170	(2.108)	4.062	Prepaid expenses
Aset Tidak Lancar				Non-current Asset
Aset hak guna	-	6.275	6.275	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	29.414	(3.588)	25.826	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	621.084	2.687	623.771	Total Non-current Asset
Total Aset	2.941.056	579	2.941.635	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	-	461	461	Short-term lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	-	118	118	Long-term lease liabilities
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.941.056	579	2.941.635	Total Liabilities and Equity

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The Group has lease contracts for rent of farm (land), buildings and warehouses. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either an operating lease.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi.

Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss.

Any investment retained is recognized at fair value.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang petani dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows,

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

parties.

g. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

j. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 14: Persediaan.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Year		
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

j. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with SFAS 14: Inventories.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Year	
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan 12/5 and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

I. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap incentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan elaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

I. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) *Right of use assets*

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2020, there is no impairment of right of use assets.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenyi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

n. Penghasilan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

n. Revenue and Expense

Effective beginning January 1, 2020

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, incentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
 4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Kelompok Usaha memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

variabel.

- Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Kelompok Usaha mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 72. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Kelompok Usaha mengakui kewajiban untuk retur. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

- Cadangan Potongan penjualan

Kelompok Usaha memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Kelompok Usaha menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta mbang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Kelompok Usaha kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui kewajiban untuk retur untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Rights of return*

Certain contracts provide a customer with right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 72. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

- *Provision for Sales discount*

The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Laba/Rugi dari penjualan benih akhir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Pendapatan/Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and benefits of ownership;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividends payment is established.

Sale of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Gain/Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Income/Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) *Net interest expense or income.*

p. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) *the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;*
- (ii) *its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- (iii) *how the intangible asset will generate future economic benefits;*
- (iv) *the availability of resources to complete the development of intangible assets; and*
- (v) *the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.*

The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

dihentikan pengakuannya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	14.572	14.105	1 United States Dollar (US\$1)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

derecognized.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 United States Dollar (US\$1)	14.572	14.105	1 United States Dollar (US\$1)

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

t. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis yang diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuan, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu,

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Good Credit Rating Agency dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek,

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12 months basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

is included as finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Subsequent Measurement

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables and due from related parties.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the*

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

penyerahan (*pass-through*) dan apabila
(a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
(b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Kelompok Usaha mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

*risks and rewards of the financial asset, or
(b) has neither transferred nor retained
substantially all the risks and rewards of
the financial asset, but has transferred
control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities is determined by their classification as described below:

(i) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loan, trade payable, other payable, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp93.692 dan Rp91.885. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 16b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were Rp93,692 and Rp91,855. Further explanations regarding this account are provided in Note 16b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective prior to January 1, 2020)

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp671.302 Rp725.152. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp953.072 dan Rp1.129.077. Penjelasan lebih rinci

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp671,302 and Rp725,152, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp953,072 and Rp1,129,077, respectively. Further details are

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

diungkapkan Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp49.811 dan Rp47.138.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp497.879 dan Rp492.340. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp49,811 and Rp47,138, respectively.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp497,879 and Rp492,340, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp69.949 dan Rp68.801. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp105.981 dan Rp105.981 dicatat sebagai bagian dari "Kewajiban untuk Retur" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas	151	35	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia	310.345	100.605	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	728	59.453	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	110.410	11.715	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216.370	6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6	6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			United States Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.689	10.977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	506	493	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of March 31, 2021 and
**For the Three Month
Period Ended (Unaudited)**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp69,949 and Rp68,801, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp105,981 and Rp105,981, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 18.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Cash on hand
			Cash in banks
			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia	310.345	100.605	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	728	59.453	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	110.410	11.715	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216.370	6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6	6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			United States Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.689	10.977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	506	493	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposit Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.000	183.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.000	115.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	-	-	United States Dollar (Note 39)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	770.205	602.271	Total

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

- a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	660.992	713.711	Third parties: <i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	614.691	667.410	Third parties - neto
Pihak berelasi (Catatan 34a) Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	10.310	11.441	Related parties (Note 34a) <i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi - neto	10.011	11.142	Related parties - neto
Total	624.702	678.552	Total

- b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	649.367	703.947	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	21.935	21.205	United States Dollar (Note 39)
Total	671.302	725.152	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(46.600)	(46.600)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	624.702	678.552	Total

- c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 31 hari	156.996	227.442	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	101.846	170.558	31-60 days

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
61-90 hari	73.930	162.625	61-90 days
91-180 hari	279.021	116.816	91-180 days
Lebih dari 180 hari	59.509	47.711	More than 180 days
Total	671.302	725.152	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(46.600)	(46.600)	Less allowance for impairment losses
Neto	624.702	678.552	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses
are as follows:*

31 Maret 2021 / March 31, 2021			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	24.157	22.443	46.600
Penyisihan tahun berjalan	-	-	-
Pemulihian tahun berjalan	-	-	-
Saldo akhir	24.157	22.443	46.600

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	22.969	4.386	27.355
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	23.586	23.586
Penyisihan tahun berjalan	5.505	22.443	27.948
Pemulihian tahun berjalan	(4.317)	(27.972)	(32.289)
Saldo akhir	24.157	22.443	46.600

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun,
Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa
jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai
tersebut cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on the results of the review for impairment
of receivables accounts at the end of the year, the
Group's Management believes that the allowance
for impairment losses is adequate to cover possible
losses from the uncollectible accounts receivable.*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020, tidak ada piutang usaha yang dijamin oleh
oleh Kelompok Usaha.

*As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the
Group does not have any secured trade
receivables.*

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Barang jadi: Benih jagung	103.115	99.103	Finished goods: Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	49.494	52.503	Vegetable and fruit seeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Benih padi	1.174	1.238	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	112.573	109.425	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total barang jadi	266.356	262.269	<i>Total finished goods</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	254.593	279.700	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	199.460	215.634	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	16.603	17.771	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	12.221	9.140	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Lain-lain	-	4	<i>Others</i>
Total barang dalam proses	482.877	522.249	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	130.235	83.242	<i>Raw materials</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Kemasan	41.009	27.282	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	10.752	3.456	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	21.843	28.784	<i>Others</i>
Total	953.072	927.282	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(7.604)	(7.604)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	945.468	919.678	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	7.604	13.817	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	5.166	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(11.379)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	7.604	7.604	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.132.443 dan Rp1.132.443.

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,132,443 and Rp1,132,443, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan	6.025	3.670	
Entitas anak:			Company Subsidiaries:
PT Multi Sarana Indotani	1.791	1.216	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	77	-	PT Tanindo Intertraco
Total	7.893	4.886	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Asuransi	1.738	2.878	
Sewa	1.083	76	
Lain lain	618	315	
Total	3.439	3.269	Total

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	6.891	14.461	
Penambahan tahun berjalan	3.459	14.317	
Panen (Catatan 25)	(1.585)	(21.887)	
Saldo akhir	8.765	6.891	Ending balance

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen). Aset biologis ini diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of March 31, 2021 and
**For the Three Month
Period Ended (Unaudited)**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

such risks.

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan	3.670	
Entitas anak:		
PT Multi Sarana Indotani	1.216	
PT Tanindo Intertraco	-	
Total	4.886	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Asuransi	1.738	2.878	
Sewa	1.083	76	
Lain lain	618	315	
Total	3.439	3.269	Total

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	6.891	14.461	
Penambahan tahun berjalan	3.459	14.317	
Panen (Catatan 25)	(1.585)	(21.887)	
Saldo akhir	8.765	6.891	Ending balance

Biological assets represent to vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest). These biological assets are measured at cost less any impairment losses.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Maret 2021 / March 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Tanah	193.431	637	-	-	194.068
Bangunan	221.472	82	382	-	221.936
Prasarana tanah dan bangunan	32.678	110	187	-	32.975
Mesin dan peralatan	243.633	3.121	411	11	247.154
Peralatan transportasi	58.246	1.696	2.157	161	61.938
Peralatan dan perabot kantor	22.940	589	87	-	23.616
Instalasi listrik	24.707	-	-	-	24.707
Aset dalam penyelesaian	3.997	7.945	(3.224)	-	8.718
Total Harga Perolehan	801.104	14.180	-	172	815.112
					<i>Cost</i>
					<i>Land</i>
					<i>Buildings</i>
					<i>Building and land improvements</i>
					<i>Machinery and equipment</i>
					<i>Transportation equipment</i>
					<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
					<i>Electrical installations</i>
					<i>Construction in progress</i>
					<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	76.002	2.302	-	-	78.304
Prasarana tanah dan bangunan	25.846	554	-	-	26.400
Mesin dan peralatan	150.403	3.307	-	-	153.710
Peralatan transportasi	31.145	1.540	-	23	32.662
Peralatan dan perabot kantor	15.891	445	-	-	16.336
Instalasi listrik	9.477	344	-	-	9.821
Total Akumulasi Penyusutan	308.764	8.492	-	23	317.233
					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	492.340				497.879
					<i>Net Book Value</i>
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Tanah	189.863	3.568	-	-	193.431
Bangunan	217.570	357	3.545	-	221.472
Prasarana tanah dan bangunan	29.279	76	3.350	27	32.678
Mesin dan peralatan	231.949	10.319	2.114	749	243.633
Peralatan transportasi	46.003	17.021	3.059	7.837	58.246
Peralatan dan perabot kantor	24.833	2.510	-	4.403	22.940
Instalasi listrik	24.539	93	95	20	24.707
Aset dalam penyelesaian	2.394	13.766	(12.163)	-	3.997
Total Harga Perolehan	766.430	47.710	-	13.036	801.104
					<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	66.296	9.706	-	-	76.002
Prasarana tanah dan bangunan	23.752	2.231	-	137	25.846
Mesin dan peralatan	135.501	15.646	-	744	150.403
Peralatan transportasi	34.500	3.793	-	7.148	31.145
Peralatan dan perabot kantor	17.286	2.317	-	3.712	15.891
Instalasi listrik	8.138	1.356	-	17	9.477
Total Akumulasi Penyusutan	285.473	35.049	-	11.758	308.764
					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	480.957				492.340
					<i>Net Book Value</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan	5.724	6.763	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	1.229	712	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	-	119	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 28)	1.539	1.156	<i>Research and development expense (Note 28)</i>
Total	8.492	8.750	Total

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 March/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan neto	112	249	<i>Net proceeds from sales</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	149	16	<i>Less: Net book value</i>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 29)	(37)	233	Loss on sale of fixed assets (Note 29)

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	March 31, 2021	
Prasarana tanah dan bangunan	95%	1.454	2021	<i>Building and land improvements</i>	
Mesin dan peralatan	65%	7.264	2021	<i>Machinery and equipment</i>	
Total		8.718			Total

31 Desember 2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2020	
Prasarana tanah dan bangunan	87%	1.570	2021	<i>Building and land improvements</i>	
Mesin dan peralatan	75%	2.427	2021	<i>Machinery and equipment</i>	
Total		3.997			Total

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$57.473.895 dan AS\$57.473.895 (setara dengan Rp810,670 dan Rp810,670). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.461.145 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna terdiri dari:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

March 31, 2021 and December 31, 2020.

- e. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$57,473,895 and US\$57,473,895 (equivalent to Rp810,670 and Rp810,670), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,461,145 m². The related landrights will expire on various dates between 2022 and 2046. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right of use assets consist of:

31 Maret 2021 / March 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Biaya perolehan						
Bangunan	7.123	-	162	-	-	7.285
Kendaraan	2.981	-	-	-	-	2.981
Total Biaya Perolehan	10.104	-	162	-	-	10.266
Akumulasi amortisasi						
Bangunan	2.404	-	654	-	-	3.058
Kendaraan	1.177	-	180	-	-	1.357
Total Biaya Perolehan	3.581	-	834	-	-	4.415
Nilai buku neto	6.523					5.851

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya perolehan						
Bangunan	-	5.408	1.715	-	-	7.123
Kendaraan	-	865	2.116	-	-	2.981
Total Biaya Perolehan	-	6.273	3.831	-	-	10.104
Akumulasi amortisasi						
Bangunan	-	-	2.404	-	-	2.404
Kendaraan	-	-	1.177	-	-	1.177
Total Biaya Perolehan	-	-	3.581	-	-	3.581
Nilai buku neto	-					6.523

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	2021	2020	
Beban pokok penjualan	213	-		<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	157	-		<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi	54	-		<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain	410	-		<i>Other operating expenses</i>
Total	834	-		Total

Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.533	-	<i>Beginning Balance</i>
Saldo transisi		580	<i>Transition balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	(348)	1.660	<i>Additions for the year</i>
Beban bunga	9	138	<i>Interest expense</i>
Pembayaran sewa	-	(845)	<i>Leases payment</i>
Total	1.194	1.533	Total

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jangka pendek	1.131	1.311	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	63	222	<i>Long-term</i>
Total	1.194	1.533	Total

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset sitaan dari pelanggan	23.266	23.265	<i>Foreclosed assets from customers</i>
Sewa dibayar di muka jangka panjang	-	-	<i>Long-term prepaid rent</i>
Lain-lain	4.893	5.405	<i>Others</i>
Total	28.159	28.670	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset sitaan dari pelanggan	23.266	23.265	<i>Foreclosed assets from customers</i>
Sewa dibayar di muka jangka panjang	-	-	<i>Long-term prepaid rent</i>
Lain-lain	4.893	5.405	<i>Others</i>
Total	28.159	28.670	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perusahaan	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Entitas anak	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Total	-	-

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.
- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun dan 7,25% - 7,50% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas ini

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loan consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>Company</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subsidiaries	-	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

On January 25, 2017, the Company and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several facilities, as follows:

- (i) Fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.
- (ii) Fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 120%
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
- (iv) Giving loan to other parties.

As of December 31, 2020, the Company and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

These facilities bear interest at 7.00% per annum and 7.25% - 7.50% per annum for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. These facilities have been extended

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2022.

14. UTANG USAHA

Utang usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pemasok:

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Pihak ketiga - neto	158.789	103.669	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 34b)	1.504	1.460	<i>Related parties (Note 34b)</i>
Total	160.293	105.129	Total

- b. Berdasarkan mata uang:

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Rupiah	24.729	14.102	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	135.564	91.027	United States Dollar (Note 39)
Total	160.293	105.129	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

upto January 25, 2022.

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Trade payables are as follows:

- a. Based on suppliers:

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Pihak ketiga - neto	158.789	103.669	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 34b)	1.504	1.460	<i>Related parties (Note 34b)</i>
Total	160.293	105.129	Total

- b. Based on currency:

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Rupiah	24.729	14.102	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	135.564	91.027	United States Dollar (Note 39)
Total	160.293	105.129	Total

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there was no guarantee provided by the Group for the above accounts payable.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 35b)	7.688	8.420	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 35b)
Inter Packaging Manufacturing	370	448	Inter Packaging Manufacturing
Santoso Jawa Abadi	448	448	Santoso Jawa Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	12.161	8.006	Others (below Rp1,000 each)
Total	19.849	17.244	Total

16. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.954	-	Value Added Tax

16. TAXATION

- a. Prepaid taxes consists of:

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
		-	Value Added Tax

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

- b. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan - Perusahaan			Income tax - Company
2021		-	2021
2020	25.657	25.657	2020
2019	25.768	25.768	2019
Total - Perusahaan	51.425	51.425	Total - Company
Pajak penghasilan - Entitas anak			Income tax - Subsidiaries
2021	42	-	2021
2020	12	180	2020
2019	4.183	3.194	2019
2018	35.388	34.415	2018
2017	2.642	2.641	2017
Total - Entitas anak	42.267	40.430	Total - Subsidiaries
Total	93.692	91.855	Total

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2020, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 masing-masing sebesar Rp15.268 dan Rp7.970. MSI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 28 April 2021, keberatan tersebut masih dalam proses di Kantor Pajak.

Pada tahun 2019, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.641. MSI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 27 Mei 2020, Direktorat Jendral Pajak menolak keberatan tersebut. MSI telah mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal 20 Mei 2021, proses banding tersebut masih berlangsung.

Pada tahun 2019, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp9.597 yang telah disetujui oleh kantor pajak dan telah diterima secara penuh oleh MSI.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2020 dan 2019, TSP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- b. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter*

The claims for tax refund consist of:

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2020, MSI received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") Value Added Tax for 2018 and Corporate Income Tax for 2018 amounting to Rp15,268 and Rp7,970, respectively. MSI has submitted an objection for the SKPKB. As of April 28, 2021, the objection is still underway in Tax Office.

In 2019, MSI received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for Value Added Tax amounting to Rp2,641. MSI has submitted an objection for the SKPKB. On May 27, 2020, Directorate General of Taxation rejected the objection. MSI has submitted an appeal for the rejected objection to the Tax Court on August 19, 2020. As of May 20, 2021, the appeal is still underway.

In 2019, MSI received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp9,597 which has been approved by the tax office and fully accepted by MSI.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2020 and 2019, TSP received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2019 and 2018 Corporate Income Tax

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2018 sebesar Rp80 dan Rp60 yang telah disetujui oleh kantor pajak dan telah diterima secara penuh oleh TSP.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2020, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp8.325 serta terdapat penyesuaian positif atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp2.843 yang telah dicatat pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Periode Lalu". Pada tahun 2020, TINCO telah menerima seluruh pengembalian pajak ini.

c. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			
Pajak penghasilan			Company Income taxes
Pasal 4(2)	15	38	Article 4(2)
Pasal 21	383	4.213	Article 21
Pasal 22	-	5	Article 22
Pasal 23	249	3.456	Article 23
Pasal 26	-	1.712	Article 26
Pasal 29	7.053	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	7	15	Value Added Tax
Total - Perusahaan	7.707	9.439	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	4	2	Article 4(2)
Pasal 21	80	545	Article 21
Pasal 23	2.405	650	Article 23
Pasal 25	1.623	1.623	Article 25
Pasal 29	55.139	45.911	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2	5.526	Value Added Tax
Total - Entitas anak	59.253	54.257	Total - Subsidiaries
Total	66.960	63.696	Total

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			
Pajak kini	7.276	-	Company Current tax
Pajak tangguhan	(2.344)	(5.328)	Deferred tax
Total - Perusahaan	4.932	(5.328)	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	15.393	15.567	Current tax
Pajak tangguhan	(329)	(2.132)	Deferred tax
Total - Entitas anak	15.064	13.435	Total - Subsidiaries
Neto	19.996	8.107	Net

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 19%.

Pada tanggal 28 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 19%.

On January 28, 2021 and January 10, 2020, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020 dan 2019.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan dilaporkan di SPT tahun 2020.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban angkut	4.200	4.346	Freight-out
Jasa tenaga ahli	1.642	2.937	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	-	352	Transportation and travelling on duty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	14.150	16.039	Others (Below Rp2,000 each)
Total	19.992	23.674	Total

18. HAK RETUR ASET DAN KEWAJIBAN UNTUK RETUR

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Hak retur aset	29.280	29.280	Right of return assets
Kewajiban untuk retur:			Refund liabilities
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	78.040	68.557	Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold
Timbul dari hak retur	105.981	105.981	Arising from right of return
Total kewajiban untuk retur	184.021	174.538	Total refund liabilities

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

reduction of tax rate in the 2020 and 2019 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2019 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2020 will be reported in the 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense consists of:

18. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES

Right of return assets and refund liabilities consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Hak retur aset	29.280	29.280	Right of return assets
Kewajiban untuk retur:			Refund liabilities
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	78.040	68.557	Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold
Timbul dari hak retur	105.981	105.981	Arising from right of return
Total kewajiban untuk retur	184.021	174.538	Total refund liabilities

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on to volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Imbalan pascakerja	68.856
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.093
Total	69.949

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 April 2021 dan 16 Maret 2020.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**31 Mar 2020 dan 31 Des 2020/
Mar 31, 2020 and Dec 31, 2020**

Tingkat bunga diskonto	4,24-6,61% per tahun/annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	<i>Salary increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% TM IV	<i>Disability rate</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**31 Mar 2021 dan 31 Des 2020/
Mar 31, 2021 and Dec 31, 2020**

Tingkat bunga diskonto	5,17-5,23% per tahun/annum
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum

31 Desember 2020/ December 31, 2020	<i>Post-employment benefits</i>
67.806	<i>Other long-term employee benefits</i>
68.801	Total

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated April 8, 2021 and March 16, 2020, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

**31 Mar 2020 dan 31 Des 2020/
Mar 31, 2020 and Dec 31, 2020**

4,24-6,61% per tahun/annum	<i>Discount rate</i>
7% per tahun/annum	<i>Salary increase rate</i>
55 tahun/years	<i>Pension age</i>
TMI IV	<i>Mortality rate</i>
10% TM IV	<i>Disability rate</i>

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**31 Mar 2021 dan 31 Des 2020/
Mar 31, 2021 and Dec 31, 2020**

6,57-7% per tahun/annum	<i>Discount rate</i>
6,5% per tahun/annum	<i>Gold increase rate</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Multi Sarana Indotani	537	489	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	6	6	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	11	10	PT Tanindo Subur Prima
Total	554	505	Total

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
PT Multi Sarana Indotani	48	36	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	-	-	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	1	1	PT Tanindo Subur Prima
Total	49	37	Total

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of March 31, 2021 and December 31, 2020 with a par value of Rp100 (full rupiah) per share, is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders	
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama	
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd	
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd	
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd	
SJ BISI Holdings Pte.Ltd	122.250.000	4,08	12.225	SJ BISI Holdings Pte.Ltd	
<i>Komisaris</i>				<i>Commissioner</i>	
Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	Tjiu Thomas Effendy	
<i>Direksi</i>				<i>Director</i>	
Tan Jemmy Eka Putra	7.350.000	0,25	735	Tan Jemmy Eka Putra	
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.368.137.500	45,58	136.813	Public (less than 5% ownership each)	
Total	3.000.000.000	100,00	300.000		Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
Total	99.910	99.910	Total

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price</u>	<u>Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control</u>	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Difference in Value of Transactions with Entities
under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price</u>	<u>Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control</u>	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 25 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp38 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp114.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba bersih Penghasilan komprehensif lain	2.119.922 12.762	2.040.457 12.761	Net income Other comprehensive income
Total	2.132.684	2.053.218	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

23. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 14 held on August 25, 2020, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2019 net income for distribution of cash dividends of Rp38 (full Rupiah) per share or amounting to Rp114,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Benih		
Benih jagung	101.139	118.510
Benih sayuran dan buah-buahan	65.590	58.167
Benih padi	1.228	1.582
Total benih	167.957	178.259
Pestisida dan pupuk	263.006	214.142
Lain-lain	195	304
Total - pihak ketiga	263.201	392.705
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Benih sayuran dan buah-buahan	1.970	2.937
Pestisida dan pupuk	1.053	5.700
Total - pihak berelasi	3.023	8.637
Total penjualan - neto	434.181	401.342

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

Pada tahun 2019, terdapat penjualan kumulatif terhadap PT Daya Merry Persada, pihak ketiga, sebesar Rp443.516 atau 19,5% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2020, there were no sales transactions involving any single supplier with annual cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.

In 2019, there were cumulative sales with PT Daya Merry Persada, third party, amounting to Rp443,516, or 19.5%, of the total consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2021	2020
Pemakaian bahan baku	169.939	143.147
Upah buruh langsung	5.384	6.953
Beban pabrikasi	19.692	45.837
Total biaya produksi	195.015	195.937

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Saldo awal	522.249	701.128	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(482.877)	(626.222)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	234.387	270.843	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	262.269	268.409	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	335	-	<i>Purchases - net</i>
Saldo akhir	(266.356)	(288.154)	<i>Ending balance</i>
Aset biologis	1.585	14.461	<i>Biological assets</i>
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	-	(6.999)	<i>Cost of salvage seeds and samples sold</i>
Beban pokok penjualan	232.220	258.560	<i>Cost of goods sold</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2020 and 2019, there were no purchase transactions involving any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Promosi penjualan	37.851	26.719	<i>Sales promotion</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.044	11.226	<i>Salaries and employee benefits</i>
Pengangkutan dan penanganan persediaan	7.726	7.595	<i>Freight-out and inventory handling</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	2.921	3.225	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	5.621	6.202	<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
Total	66.163	54.967	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.674	6.291	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 35b)	2.897	4.201	Royalty (Note 35b)
Transportasi dan perjalanan dinas	3.420	2.964	Transportation and travelling on duty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	7.799	7.608	Others (below Rp1,500 each)
Total	19.790	21.604	Total

28. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Gaji, Upah dan tunjangan lainnya	7.766	9.014	Salaries, wages and other benefit
Penyusutan (Catatan 10)	1.539	1.156	Depreciation (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	4.590	5.336	Others (below Rp1,500 each)
Total	13.895	15.506	Total

29. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Beban pabrikasi	8.569	-	Factory overhead
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	2.625	7.626	Loss on foreign exchange from operating activities - net
Penghapusan persediaan	-	7.326	Write-off of inventories
Lain-lain	1.120	2.655	Others
Total	12.351	17.607	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Pemulihan kerugian penurunan piutang usaha	2.823	-	<i>Reversal for impairment losses of trade receivables</i>
Penghapusan persediaan	1.850	7.326	<i>Write-off of inventories</i>
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	-	410	<i>Gain on sale of salvage and other products</i>
Laba atas penjualan aset tetap	-	233	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	1.581	42	<i>Others</i>
Total	6.260	685	Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp3.488 dan Rp5.199 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

31. FINANCE INCOME

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, interest income of Rp3,488 and Rp5,199, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

32. BEBAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.749 merupakan beban bunga bank, liabilitas sewa dan provisi utang bank jangka pendek.

32. FINANCE COSTS

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, finance costs of Rp0 and Rp2,749, respectively, represents bank interest, lease liabilities and provision expenses on short-term bank loan.

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	79.465	24.337	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000	3.000	<i>Weighted-average number of shares outstanding</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	26	8	Earnings per share (full Rupiah)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		<i>Total</i>
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Tanindo Seed Private Ltd., India	1.493	2.034	0,34	0,50	Tanindo Seed Private Ltd., India
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	-	904	-	0,23	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
PT Satria Multi Sukses	477	663	0,11	0,16	PT Satria Multi Sukses
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	321	229	0,07	0,06	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	223	354	0,05	0,09	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Primafood International	117	-	0,03	-	PT Primafood International
PT Sarana Mitratama Sejati	139	-	0,03	-	PT Sarana Mitratama Sejati
Lain-lain	253	228	0,06	0,06	Others
Total	3.023	4.412	0,69	1,10	

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>Total</i>
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Tanindo Seed Private Ltd., India	8.131	13.404	0,26	0,46	Tanindo Seed Private Ltd., India
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	695	904	0,02	0,03	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
PT. Satria Multi Sukses	525	729	0,02	0,03	PT. Satria Multi Sukses
PT. Musthika Abadi Khatulistiwa	245	407	0,01	0,01	PT. Musthika Abadi Khatulistiwa
PT. Charoen Pokphand Jaya Farm	157	160	0,01	0,01	PT. Charoen Pokphand Jaya Farm
PT. Sarana Mitratama Sejati	126	-	0,00	-	PT. Sarana Mitratama Sejati
PT. Primafood International	81	-	0,00	-	PT. Primafood International
Lain-lain	350	627	0,01	0,02	Others
	10.310	16.231	0,33	0,56	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(299)	(466)	(0,01)	(0,02)	Allowance for impairment losses
Total	10.011	15.765	0,32	0,54	

- Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the period ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	6.945	2.713	2,99	1,05

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.504	-	0,28	

c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the period ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total/Total		Percentase/Percentage*		Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 35c)
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 35c)	63	63	0,32	0,25

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

**) Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities*

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		Due from related parties PT Semesta Mitra Sejahtera PT Surya Bintang Indonesia PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT Indovetraco Makmur Abadi	
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020		
	Piutang pihak berelasi non-usaha PT Semesta Mitra Sejahtera PT Surya Bintang Indonesia PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT Indovetraco Makmur Abadi	1.053	171	0,03	0,01	
Total	1.228	763	0,04	0,03	Total	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		Due to related parties
	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Uang pihak berelasi non-usaha					
PT Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	3.241	-	0,61	-	PT Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.407	163	0,26	0,03	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Primafood International	401	2	0,08	0,00	PT Primafood International
PT Satwa Utama Raya	117	2	0,02	0,00	PT Satwa Utama Raya
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	713	-	0,13	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Multi Sarana Pakanindo	-	21	-	0,00	PT Multi Sarana Pakanindo
PT Indovetraco Makmur Abadi	-	19	-	0,00	PT Indovetraco Makmur Abadi
Total	5.166	918	0,97	0,17	Total

d. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar Rp1.687 dan Rp1.759.

d. For the period ended March 31, 2021 and 2020, the amount of gross compensation for key management of the Group amounted to Rp1,687 and Rp1,759, respectively.

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralavian Pertwi	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Centralpertwi Bahari		
PT Central Proteina Prima Tbk		
PT Cipendawa Agriindustri		
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri		
PT Gizindo Sejahtera Jaya		
PT Marindolab Pratama		
PT Mitratama Agro Lestari		
PT Mitra Sinar Jaya		
PT Musthika Abadi Khatulistiwa		
PT Sarana Proteindo Utama		
PT Satria Multi Sukses		
PT Satwa Primaindo		
PT Surya Alam Permai		
PT Surya Bintang Indonesia		
PT Vista Agung Kencana		
PT Nugen Bioscience Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides and transfer of employees
PT Satwa Utama Raya		
PT SHS International		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan pestisida, pembelian barang sampingan dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of pesticides, purchase of side product and transfer of employees
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		Penjualan pestisida dan barang sampingan/ Sales of pesticides and side product
PT Sinar Ternak Sejahtera		Penjualan pestisida dan pembelian barang sampingan/ Sales of pesticides and purchase of side product
PT Bintang Sejahtera Bersama		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
PT Indovetraco Makmur Abadi		
PT Multi Sarana Pakanindo		
PT Primafood International		
PT Semesta Mitra Sejahtera		
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan/Sales and purchase of vegetable and fruit seeds
Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/Sales of vegetable and fruit seeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk dimana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Licensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp2.897 dan Rp67.017 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

c. Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp250.

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp2,897 and Rp67,017 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Rental agreement

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in 2020 and 2019 amounted to Rp250.

36. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/
Period Ended March 31, 2021

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	101.139	67.560	1.228	264.059	195	(3.354)	434.181	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	3.354	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	101.139	67.560	1.228	267.413	195	(3.354)	434.181	Total segment sales
Laba bruto	70.498	27.882	44	106.900	(9)	(3.354)	201.961	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan	-	(9.518)	-	(76.435)	-	-	(85.953)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain	-	-	-	-	-	-	(26.246)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	-	-	-	-	-	-	6.260	Other operating income
Laba usaha							96.002	Operating profit
Penghasilan Keuangan	-	-	-	-	-	-	3.488	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							99.510	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(19.996)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							79.514	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	-	-	-	-	-	-	-	Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	-	-	-	Re-measurement of employee benefits liability - net
Penghasilan komprehensif tahun berjalan							79.514	Comprehensive income for the year
Aset segmen	590.006	309.263	58.465	1.046.080	-	-	2.003.814	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	1.066.360	Unallocated assets
Total aset							3.070.174	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	277.970	-	277.970	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	254.303	Unallocated liabilities
Total liabilitas							532.273	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	5.725	1.643	1.008	5.804	-	-	14.180	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.429	2.958	54	1.885	-	-	9.326	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	120	7.205	212	537	-	-	8.074	Non-cash expenses other than depreciation and amortization
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Period Ended March 31, 2020								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	1.261.053	213.719	10.648	781.188	5.802	-	2.272.410	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	121.702	-	(121.702)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	1.261.053	213.719	10.648	902.890	5.802	(121.702)	2.272.410	Total segment sales
Laba bruto	530.480	78.429	(7.474)	376.547	(1.053)	(121.702)	855.227	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan	-	-	-	-	-	-	(454.955)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain	-	-	-	-	-	-	(15.740)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	-	-	-	-	-	-	30.043	Other operating income

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/
Period Ended March 31, 2020

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba usaha Penghasilan Keuangan Beban keuangan							414.575	<i>Operating profit</i>
							1.517	<i>Finance income</i>
							(11.321)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan							404.771	<i>Profit before income tax</i>
							(97.819)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan							306.952	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							(195)	<i>Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability - net</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan							306.757	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	3.404	772	525	3.946	-	-	8.647	<i>Allocated capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	4.680	2.413	63	1.594	-	-	8.750	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	1.033	9.496	4.382	708	-	-	15.619	<i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	629.846	331.982	48.398	803.471	-	-	1.813.697	<i>Segment Assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi							1.101.282	<i>Unallocated assets</i>
Total aset							2.914.979	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	-	-	-	213.836	-	-	213.836	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi							242.756	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas							456.592	<i>Total liabilities</i>

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai
berikut:

The geographical information on sales is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/
Period Ended March 31, 2021

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								<i>Sales</i>
Jawa	46.403	48.183	914	123.387	195	(3.354)	215.728	<i>Jawa</i>
Sumatera	18.144	7.531	290	51.686	-	-	77.651	<i>Sumatera</i>
Sulawesi	35.250	6.818	24	82.394	-	-	124.486	<i>Sulawesi</i>
Kalimantan	296	1.439	-	9.946	-	-	11.681	<i>Kalimantan</i>
Luar negeri	1.046	3.589	-	-	-	-	4.635	<i>Overseas</i>
Total	101.139	67.560	1.228	267.413	195	(3.354)	434.181	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/
Period Ended Maret 31, 2020

Penjualan	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit						Sales
	Jagung/ Corn	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Jawa	43.864	40.783	1.181	100.292	304	(5.700)	180.724
Sumatera	6.590	7.525	335	36.704	-	-	51.154
Sulawesi	-	7.606	66	78.561	-	-	86.233
Kalimantan	67.714	2.161	-	9.985	-	-	79.860
Luar negeri	342	3.029	-	-	-	-	3.371
Total	118.510	61.104	1.582	225.542	304	(5.700)	401.342

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, accounts payable - trade and others, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Due from and due to related parties which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Maret 2021 / March 31, 2021			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang			
Usaha - pihak ketiga	158.789	-	158.789
Usaha - pihak berelasi	1.504	-	1.504
Lain-lain - pihak ketiga	19.849	-	19.849
Beban akrual	19.993	-	19.993
Utang pihak berelasi non-usaha	-	5.166	5.166
Total	200.135	5.166	205.301
<i>Accounts payable</i>			
<i>Trade - third parties</i>			
<i>Trade - related parties</i>			
<i>Others - third parties</i>			
<i>Accrued expenses</i>			
<i>Due to related parties</i>			
Total			
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang			
Usaha - pihak ketiga	103.669	-	103.669
Usaha - pihak berelasi	1.460	-	1.460
Lain-lain - pihak ketiga	17.244	-	17.244
Beban akrual	23.674	-	23.674
Utang pihak berelasi non-usaha	-	1.938	1.938
Total	146.047	1.938	147.985
<i>Accounts payable</i>			
<i>Trade - third parties</i>			
<i>Trade - related parties</i>			
<i>Others - third parties</i>			
<i>Accrued expenses</i>			
<i>Due to related parties</i>			
Total			

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	March 31, 2021
31 Maret 2021			
Dolar AS	-1%	1.054	US Dollar
Dolar AS	1%	(1.054)	US Dollar
31 Desember 2020			
Dolar AS	-1%	584	US Dollar
Dolar AS	1%	(584)	US Dollar
			December 31, 2020

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	March 31, 2021
31 Maret 2021			
Dolar AS	-1%	1.054	US Dollar
Dolar AS	1%	(1.054)	US Dollar
31 Desember 2020			
Dolar AS	-1%	584	US Dollar
Dolar AS	1%	(584)	US Dollar
			December 31, 2020

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	-	-	Short-term bank loans
Total ekuitas	2.537.326	2.454.641	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,00	0,00	Debt-to-equity ratio

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

f. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

<u>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i></u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i></u>	<u>March 31, 2021</u>
Rupiah	+100	-
Rupiah	-100	-
<u>31 Desember 2020</u>		<u>December 31, 2020</u>
Rupiah	+100	-
Rupiah	-100	-

g. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

f. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2021		
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Maret/ March 31
Utang bank jangka pendek	-	-	-
			<i>Short-term bank loan</i>
	2020		
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	150.000	150.000	-
			<i>Short-term bank loan</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
31 Maret 2021			
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	562.389	
Piutang usaha	AS\$/US\$	1.505.263	
Total			30.130
Liabilitas			
Utang usaha	AS\$/US\$	9.303.072	
Liabilitas moneter - neto			135.564
			105.434

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
31 Desember 2020			
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	813.172	
Piutang usaha	AS\$/US\$	1.503.372	
Total			32.675
Liabilitas			
Utang usaha	AS\$/US\$	6.453.515	
Aset moneter - neto			91.027
			58.352

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 28 April 2021, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp1.622.

**40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCY**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent		March 31, 2021
Assets			
Cash and cash equivalents	8.195		
Accounts receivable - trade	21.935		
Total	30.130		
Liabilities			
Accounts payable - trade	135.564		
Monetary Liabilities - net	105.434		
	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent		December 31, 2020
Assets			
Cash and cash equivalents	11.470		
Accounts receivable - trade	21.205		
Total	32.675		
Liabilities			
Accounts payable - trade	91.027		
Monetary Assets - net	58.352		

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2020, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on April 28, 2021 the net monetary liabilities would increase by Rp1,622.

**40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the annual improvements 2020 to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

- *2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture*

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amandemen secara rospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2021 and
For the Three Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

*regeneration of biological assets after harvest", to
"the entity does not account for cash flows for
financing assets or regeneration. biological assets
after harvest".*

*An entity applies the amendment prospectively to
fair value measurements on or after the beginning
of the first annual reporting period in which the
entity first applies the amendment. Earlier
application is permitted.*

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.
The amendments clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.